

## ABSTRACT

Herin, Nancy Paula. 2010. *The Mastery of Prepositions at, in, and on among the Fifth Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Grammar is one important element in learning English language. There are so many topics of English grammar which should be mastered by the students of the English Language Education Study Program, one of which is the English preposition. However, there are still many students of this study program who are confused about the uses of English prepositions *at*, *in*, and *on* indicating time and place. They often make mistakes in using these prepositions. In fact, as English teacher candidates who will teach English and will be the role model to their students in the future time, it is important for the students of the English Language Education Study Program to have good understanding about these prepositions as the basic knowledge of English. Since English prepositions *at*, *in*, and *on* are essential to be mastered, it is important to investigate the students' ability in using those prepositions through research.

This research was a survey research which investigates the mastery of English prepositions *at*, *in*, and *on* among the fifth semester students of the English language Education Study Program. There are two problems which are discussed in this research, namely (1) How well have the fifth semester students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University mastered prepositions *at*, *in*, and *on*? and (2) What are the possible factors which cause the students' errors in using prepositions *at*, *in*, and *on*? In order to answer the first research question, the researcher administered a test to two classes of the fifth semester students in the academic year of 2009/ 2010. Meanwhile, in order to answer the second research question, the researcher made a data triangulation from two research instruments, namely a questionnaire and an interview. To select the sample of the test and the questionnaire, the cluster sampling method was used in this research.

It was discovered from the research results that the mastery of prepositions *at*, *in*, and *on* among the fifth semester students of the English Language Education Study Program was sufficient according to the academic regulation of Sanata Dharma University. The results of the research showed that the students' mean score was 59.4. This achievement was over the minimum standard of mastery,

which is 56% of the maximum score as the lower margin to pass with grade C or 'sufficient.'

Based on the research results which were obtained by distributing the questionnaire and interviewing some students, it was discovered that there were several possible factors which cause the students' errors in using prepositions *at*, *in*, and *on*. Those possible factors were divided into two, namely the internal factors and the external factors. The internal factors consist of the students' perception of prepositions *at*, *in*, and *on* indicating time and place, the students' motivation to learn prepositions *at*, *in*, and *on*, the students' actions when they find difficulty in using prepositions *at*, *in*, and *on*, and the students' considerations underlying their choice of using prepositions *at*, *in*, and *on*. Meanwhile, the external factors consist of the influence of Indonesian language as the mother tongue, the feedback on the students' performance in using prepositions *at*, *in*, and *on*, and the availability of the explicit learning about English prepositions.

There were several suggestions which were proposed based on the results of the research. The first suggestion was to the lecturers of the English Language Education Study Program. They were recommended to provide clear explanations about the concept of prepositions *at*, *in*, and *on* to the students so that the students would not be confused about the uses of these prepositions. The second suggestion was to the students of the English Language Education Study Program. They were suggested to be proactive to increase their understanding about the uses of prepositions *at*, *in*, and *on* by reading several grammar books which discuss about prepositions *at*, *in*, and *on*. The last suggestion was to future researchers. They could improve the study by using other methods or research instruments. They could also conduct a further research as the follow up study of this research to investigate the students' mastery in using prepositions *at*, *in*, and *on*.

## **ABSTRAK**

Herin, Nancy Paula. 2010. *The Mastery of Prepositions at, in, and on among the Fifth Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tata bahasa adalah salah satu unsur penting dalam mempelajari Bahasa Inggris. Ada begitu banyak kemampuan mengenai tata bahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, salah satunya adalah kata depan dalam Bahasa Inggris. Akan tetapi, banyak mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang masih bingung dengan penggunaan kata depan *at*, *in*, dan *on* yang menjelaskan tempat dan waktu. Mereka masih sering melakukan kesalahan dalam menggunakan kata-kata depan ini. Kenyataannya, sebagai calon guru yang akan mengajar Bahasa Inggris dan menjadi teladan bagi para siswa di masa mendatang, sangatlah penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap kata-kata depan ini sebagai pengetahuan Bahasa Inggris yang mendasar. Karena kata depan *at*, *in*, dan *on* sangat penting untuk dikuasai, maka mengukur kemampuan para mahasiswa dalam menggunakan kata-kata depan tersebut melalui kegiatan penelitian menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang menitikberatkan pada pengukuran penguasaan kata depan *at*, *in*, dan *on* di antara mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu: (1) seberapa baikkah para mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma telah menguasai kata depan *at*, *in*, dan *on*? dan (2) apa saja faktor-faktor yang memungkinkan para mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan kata depan *at*, *in*, dan *on*? Untuk menjawab pertanyaan nomor satu, peneliti mengadakan sebuah tes yang ditujukan pada dua kelas dari mahasiswa semester lima tahun akademik 2009/ 2010. Sedangkan untuk menjawab pertanyaan nomor dua, peneliti membuat triangulasi data berdasarkan dua buah instrumen penelitian, yaitu kuesioner dan interview. Untuk memilih sample yang dapat mewakili seluruh target penelitian, peneliti menggunakan metode *cluster sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa penguasaan kata depan *at*, *in*, dan *on* di antara mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma adalah cukup. Hasil ini didasarkan

pada Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata mahasiswa adalah 59.4. Hasil ini berada di atas standar minimal penguasaan materi, yaitu 56% dari nilai maksimal yang juga merupakan batas bawah untuk lulus dengan nilai C atau ‘cukup’.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan membagikan kuesioner dan melakukan interview terhadap beberapa mahasiswa, peneliti menemukan bahwa ada beberapa faktor yang memungkinkan para mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan kata depan *at*, *in*, dan *on*. Faktor-faktor tersebut dibagi ke dalam dua bagian, yaitu faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari persepsi mahasiswa terhadap kata depan *at*, *in*, dan *on* yang menjelaskan tempat dan waktu, motivasi mahasiswa untuk mempelajari kata depan *at*, *in*, dan *on*, usaha yang dilakukan oleh mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam menggunakan kata depan *at*, *in*, dan *on*, dan pertimbangan mereka ketika memilih untuk menggunakan kata depan *at*, *in*, dan *on*. Sedangkan, faktor-faktor eksternal terdiri dari pengaruh Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu, *feedback* terhadap penggunaan kata depan *at*, *in*, dan *on* oleh mahasiswa, dan ketersediaan materi pembelajaran yang secara eksplisit mempelajari tentang kata-kata depan dalam Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa usulan yang diajukan. Usulan pertama ditujukan bagi para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mereka disarankan untuk memberikan penjelasan yang baik dan menyeluruh tentang konsep kata depan *at*, *in*, dan *on* kepada para mahasiswa agar mereka tidak bingung lagi dengan penggunaan kata-kata depan tersebut. Usulan yang kedua ditujukan bagi para mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mereka disarankan untuk lebih proaktif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan kata depan *at*, *in*, dan *on* dengan membaca beberapa buku tata bahasa yang membahas kata depan *at*, *in*, dan *on* secara rinci. Usulan yang terakhir ditujukan bagi para peneliti yang akan datang. Mereka dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode ataupun instrumen penelitian lainnya. Mereka juga dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian ini untuk mencari tahu perkembangan penguasaan mahasiswa dalam menggunakan kata depan *at*, *in*, dan *on*.